

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRAKTEK PENGAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PENGALAMAN DI UPTD SMP NEGERI 9 PEMATANG SIANTAR

Albert Welman Daulat Lumbangaol¹, Herman², Yanti Kristina Sinaga³, Muktar B. Panjaitan⁴,
Dumaris E. Silalahi⁵, Juli Antasari Br Sinaga⁶, Melvin M. Simanjuntak⁷,
Lydia Purba⁸, Ridwin Purba⁹

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Universitas Simalungun, Indonesia

email: muktar.panjaitan@uhnp.ac.id

Abstrak

PPL merupakan metode pembekalan mahasiswa kependidikan sekaligus mempersiapkan mereka menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan kali ini saya memilih untuk melakukan praktek lapangan di UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar yang beralamat di Jl. km Medan. 4.5 Pematang Siantar, Sumber Jaya dan telah disetujui oleh Koordinator PPL UHN untuk menjadi tuan rumah PPL pada tahun 2022. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang, mengalami, dan tinggal di sekolah atau masalah pembelajaran terkait institusi: meningkat kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan interdisipliner mereka untuk pembelajaran berbasis sekolah. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan selesai pada bulan Oktober 2022 meliputi pelaksanaan PPL terbimbing sebanyak 1 kali. Meski terdapat beberapa tantangan, kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar berjalan lancar. Dengan dukungan dan arahan dari berbagai pihak terutama sekolah itu sendiri, kami mampu mengatasi tantangan yang kami hadapi dan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah..

Kata kunci: Calon Guru, Praktik Pengalaman Lapangan, Praktik Mengajar, Sekolah.

Abstract

PPL is a method of debriefing education students as well as preparing them to become professional education staff. On this occasion, I chose to conduct practical field experience at UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar, which is located on Jl. Medan kms. 4.5 Pematang Siantar, Sumber Jaya and has been approved by the UHN PPL Coordinator to host PPL in 2022. The purpose of the PPL program is to provide students with opportunities to learn about, experience, and live school or institution-related learning problems: increasing students' abilities to apply their interdisciplinary knowledge and skills to school-based learning. Field Experience Practice Activities (PPL), which will be completed in October 2022, include the implementation of guided teaching practice 1 time. Even though there were a number of challenges, the Field Experience Practice (PPL) activities at UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar went well. With the support and direction of various parties, especially the school itself, we were able to overcome the challenges we faced and really helped the smooth implementation of the PPL program at school.

Keywords: Candidate Teachers, Practical Field Experience, Teaching Practice, Schools.

PENDAHULUAN

Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ada dua bagian, yaitu: 1) Secara umum, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disebut sebagai praktek pembelajaran, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah semua dilakukan secara terbimbing untuk memenuhi standar profesi keguruan. 2) Lebih khusus lagi, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah pengajaran langsung bagi calon guru..

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar (FKIP UHKBPNP) adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan misi mengembangkan guru profesional yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sehubungan dengan itu, FKIP UHKBPNP mengimplementasikan kurikulum untuk membantu lulusannya mencapai kompetensi guru. Program Pengalaman Lapangan

(PPL), mata kuliah aplikatif yang dihadirkan untuk memperkuat pondasi perilaku kerja sehingga diharapkan mampu memberikan keterampilan profesional, merupakan salah satu komponen mata kuliah pendukung.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) digunakan untuk meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah sekaligus melatih dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan dan administrasi/manajemen sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa dalam mata kuliah ini diharuskan untuk melakukan praktik mengajar, pelayanan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar di bidang studinya, dan praktik persekolahan.

METODE

Baik lembaga atau unit pelaksana PPL maupun calon peserta mahasiswa harus mengetahui dan siap menghadapi beberapa hal selama tahap persiapan. Ini terdiri dari:

1. Persyaratan Peserta

Berikut prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap peserta PPL.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UHKBNP pada semester diselenggarakannya PPL;
- b. Menyelesaikan perkuliahan minimal 110 SKS dengan ketentuan IPK sebagai berikut: Mahasiswa yang PPL Semester Ganjil IPK minimal 3,00, Mahasiswa yang PPL Semester Genap IPK minimal 2,75
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL pada KRS;
- d. Telah lulus mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching dengan nilai B.
- e. Bersedia ditempatkan di sekolah yang ditentukan oleh Universitas.
- f. Tempat dan Wilayah Pelaksanaan PPL mahasiswa ditentukan oleh Universitas atau Mahasiswa dapat memilih/ menentukan tempat PPL sesuai jarak tempat tinggalnya.

2. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL harus mendaftar sebagai calon peserta PPL terlebih dahulu. Ada pendaftaran untuk setiap program studi. Waktu pendaftaran ditentukan oleh kalender akademik. Siswa harus mengisi dan mengirimkan formulir berikut untuk menyelesaikan pendaftaran mereka:

- a. Pengisian biodata peserta yang akurat sesuai dengan keadaan dan telah ditandatangani oleh peserta;
- b. Pernyataan bahwa peserta bersedia mematuhi peraturan PPL
- c. Persyaratan tambahan yang ditetapkan oleh tim PPL..

Calon peserta PPL diseleksi untuk menentukan apakah persyaratannya sudah terpenuhi atau belum. Program Studi menentukan pilihan. Peserta yang memenuhi syarat administrasi dibagi lagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Jenis sekolah atau lembaga;
- b. Isu-isu yang ada di sekolah atau lembaga; Dan
- c. Persyaratan untuk sekolah atau lembaga.

3. Pembekalan

Daftar hadir yang disimpan di kampus UHKBNP menjadi bukti bahwa mahasiswa mengikuti pembekalan selama dua hari penuh sebelum PPL diberlakukan.

- a. Tujuan pembekalan PPL adalah agar mahasiswa:

Memahami dan menjunjung tinggi konsep, makna, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi PPL yang mendasar, Mempelajari situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL; dan . Mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama PPL, Mengetahui perilaku sekolah yang benar, Memiliki pengetahuan tentang bagaimana lembaga pendidikan dikelola dan dikembangkan. memiliki alat dan kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dan program di sekolah;

- b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi materi terkait PPL dan materi untuk menumbuhkan pemahaman siswa tentang bagaimana pendidikan dilaksanakan dalam kaitannya dengan kebijakan pendidikan yang baru.



Gambar 1. Proses pembelajaran di dalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis hasil pelaksanaan program

Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 9 Pematang siantar dapat dianalisis

- a. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 9 mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa ketika menjadi guru kita diharuskan untuk bisa memahami keadaan kelas, bisa melihat perbedaan dari sifat-sifat siswa di kelas. seorang guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi.
- b. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 9 mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa seorang Guru harus melihat apa saja yang dibutuhkan oleh siswa. Apa yang harus dicapai oleh siswa saat mereka mendapatkan pembelajaran dikelas.
- c. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 9 mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa sebagai calon pendidik harus bisa berinteraksi dengan guru sekitar terlebih lagi dengan guru pembimbing agar proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diinginkan oleh guru maupun siswa.
- d. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 9 mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa pentingnya berinteraksi khusus dengan siswa agar mereka mempunyai niat atau motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Berinteraksi diluar atau didalam kelas bisa membangun kekompakan dan membangun keinginan mereka untuk belajar.
- e. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 9 mahasiswa PPL dapat banyak pengetahuan bahwa pentingnya siswa aktif saat pembelajaran sedang berlangsung, karena mereka bisa menuangkan apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka rasakan saat sedang belajar dikelas.

2. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Setelah kurang lebih empat bulan mengikuti PPL di SMP Negeri 9 Pematang Siantar, ada banyak hal yang dialami mahasiswa praktikan, baik suka maupun duka. Sebagaimana seorang guru, guru harus mampu menguasai semua keterampilan yang harus dimiliki guru. Disamping mengenai materi pembelajaran, seorang guru harus memiliki keterampilan baik dalam penguasaan kelas, dan juga dalam membina sikap dan tingkah laku peserta didik. Karena hal tersebut merupakan hal penting yang penulis dapatkan selama pelaksanaan PPL. Jadi, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengontrol kelas, menjaga keseimbangan kelas sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2. Dokumentasi foto Bersama Tim PPL, Guru dan Kepala sekolah di SMP Negeri 9 Pematang Siantar

KESIMPULAN

PPL dapat berhasil diterapkan di SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Berikut dapat dipetik dari pemaparan pada bagian sebelumnya mengenai pelaksanaan PPL di SMP Negeri 9 Pematang Siantar:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan calon pendidik mahasiswa di lingkungan pendidikan. Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu akademik yang diperoleh di kampus untuk diimplementasikan di ruang kelas melalui kegiatan PPL.
2. Pemanfaatan PPL sebagai lingkungan belajar bagi siswa. Siswa dapat bertukar hadiah dan layanan satu sama lain dan sekolah melalui PPL. Sedangkan sekolah mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dengan siswa sebagai pihak yang dipandang terus memperbarui informasi dan pengetahuan, siswa dapat menerima ilmu dan pengalaman dari sekolah yang tidak didapat di perkuliahan.
3. Berbagai tugas yang saling berhubungan berdampak pada seberapa baik kegiatan pembelajaran berjalan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, siswa harus dapat memaksimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut. Ini termasuk pengetahuan tentang materi pelajaran, manajemen kelas, lingkungan, perilaku siswa, media, dan jenis metode pembelajaran yang digunakan.
4. Untuk menumbuhkan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, pendidik harus inovatif dan kreatif.
5. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Pematang Siantar tidak terlepas dari kerjasama yang sangat baik antara peserta PPL, guru, staf, kepala sekolah, siswa, dan seluruh warga sekolah. Di SMP Negeri 9 Pematang Siantar, saran pelaksanaan Praktek Pengalaman (PPL) berhasil dilaksanakan.

SARAN

1. Khusus untuk Sekolah
 - a. Pastikan komunikasi yang konstan di antara semua siswa.
 - b. Menjalin hubungan positif dengan siswa PPL untuk menjalin hubungan yang sama antara sekolah dan peserta didiknya.
 - c. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada atau yang baru dikembangkan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan.
2. Khusus untuk Universitas
 - a. Menciptakan hubungan kerja yang erat antara universitas, guru, sekolah, dan siswa.
 - b. Mengawasi kegiatan PPL secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Pembekalan menyeluruh dilakukan sebelum kegiatan PPL agar mahasiswa dapat menyelesaikan praktikum sesuai dengan protokol dan syarat yang disepakati bersama baik kampus maupun sekolah..

UCAPAN TERIMAKASIH

Para peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar atas terselenggaranya kegiatan praktek pengajaran serta beberapa dukungan dari pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Manalu, R. J., Tumanggor, E. J., Sidauruk, M. A. B., Sitorus, H. A., Damanik, G. T. I., and Herman, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 056915 Perumnas Batu 6 dalam Keterampilan Menyimak. *Journal on Teacher Education*, 4(3),204-211 DOI:
- Sianipar, E. C., Simalango, L. M., Manik, R. B. B., Sianturi, R., Simbolon, C> H. V. B., Herman, H., and Simanjuntak, M. M. (2023). The Effect of School Learning Facilities on Students' Learning Motivation at SDN 091302 Pematang Panei. *Jurnal Scientia*, 12(01), 330-334. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1113>
- Sinaga, J. A. B., Butarbutar, I. P., Pangaribuan, F., and Herman, H. (2023). In House Training: Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199-206. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12175>